

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK dengan berdasarkan pada latar belakang bahwa penulis akan mengatasi atau memperbaiki proses dan hasil belajar didalam kelas, khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar dalam permainan bolavoli.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu jenis penelitian yang diolah ini sejalan dengan pendapat Kasbolah, Kasihani (1999:13) “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

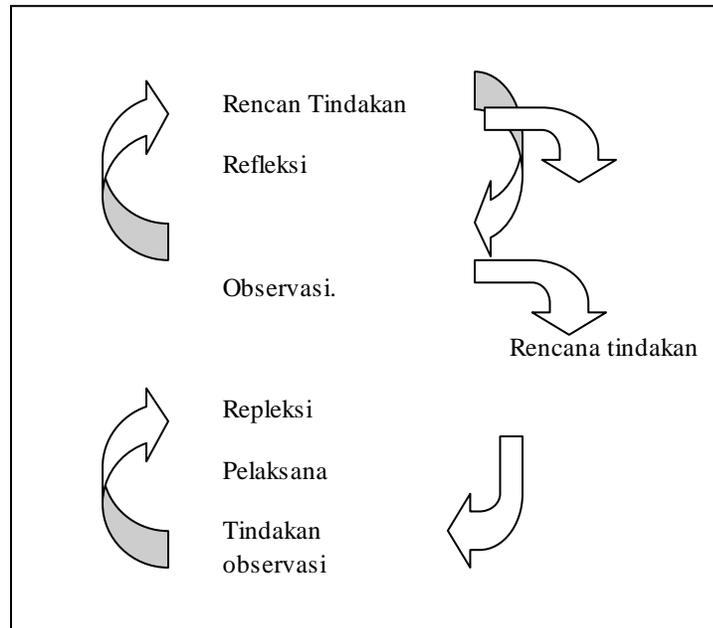
B. Prosedur Penelitian, Rencana Tindakan dan Subyek Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Arikunto (2002:83) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan atau *planning*
- b. Tindakan atau *acting*
- c. Pengamatan atau *observing*, dan
- d. Refleksi atau *reflecting*.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan diatas maka mempermudah alur penelitian, dibuatlah skema prosedurnya. Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penyusunan desain penelitian ini, maka penulis mengambil salah satu model desain penelitian yang telah dikembangkan oleh para pendidik. Salah satunya adalah model desain menurut Kemmis dan McTaggart dengan menggunakan model siklus. Desain penelitian ini terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Bagan 3.1. Alur penelitian menurut Suharsimi (2007:84)

Secara garis besarnya bagan pada halaman sebelumnya menunjukkan. Pertama, sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti harus merencanakan secara seksama jenis tindakan yang dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang di akibatkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi ats tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakannya berikut tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam 2 (dua) siklus secara berkelanjutan. Siklus I terdiri dari IV tindakan dan siklus II terdiri dari II tindakan. Siklus I dilaksanakan pada minggu pertama dan minggu kedua, sedangkan siklus II dilaksanakan pada minggu ketiga. Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan / observasi, dan refleksi dengan rincian sebagai berikut:

a. Plan / tahap perencanaan / persiapan

1. Identifikasi masalah
2. Merumuskan metode pembelajaran yang akan digunakan
3. Merancang instrument pengumpulan data

b. Act / pelaksanaan tindakan

Tahap ini dilaksanakan pada setiap siklus, terdiri dari proses belajar mengajar, evaluasi, dan refleksi.

c. Observe / observasi dan interpretasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dua diperoleh dari catatan lapangan dan hasil observasi oleh observer setelah pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan pada beberapa siklus.

Menurut kasbolah (1998/1999:91) observasi adalah, “semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenai, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari hasil yang tercapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya”.

3. Reflect / analisis dan refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis, interpretasi serta mengeksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari setiap tindakan.

Menurut kasbolah yang dikemukakan Sugiyono (2008) pada dasarnya refleksi “merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan”.

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keempat tahap di atas dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rencana sampai dengan refleksi

4. Subjek penelitian

Subyek yang diteliti oleh penulis ini adalah siswa kelas V (lima) SDN Toblong 1 Kabupaten Bandung, tahun ajaran 2014-2015. Secara umum bila ditinjau dari social, budaya, dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang terhadap perhatian pendidikan dan ini terakumulasi terhadap kualitas pendidikan di SDN Toblong 1 Kabupaten Bandung. Walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor lainnya seperti sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan pelaksanaan kurikulum.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Toblong 1 Majalaya. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kemudahan bagi peneliti untuk menerapkan metode pendekatan taktis dalam pembelajaran penjas.

D. Waktu Penelitian

Penelitian pembelajaran dimulai tanggal 2 Februari s/d 27 Februari 2015

Jadwal dan fokus perbaikan pembelajaran pendidikan jasmani

No	Waktu	Siklus	Fokus Perbaikan
1	Senin, 2 Maret 2015	1	Keikutsertaan siswa dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli
2	Rabu, 27 Februari 2015	2	Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrument Penelitian

1. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Tes yang digunakan pada penelitian yaitu soal dengan bentuk soal uraian. Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes formatif. Tes ini diberikan pada setiap akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui informasi balikan terhadap proses belajar mengajar. Bila terjadi kelemahan maka dilakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Kemudian instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket.

a. Observasi

Untuk melihat sikap siswa secara wajar dan sikap guru ketika proses pembelajaran berlangsung maka diperlukan observasi. Dengan melakukan observasi dilapangan, dan bila siswa tidak menyadari bahwa ia itu sedang diawasi maka akan diperoleh sikap siswa yang wajar. Pada observasi ini persiapannya harus di buat secara matang, dan peneliti mempersiapkan lembar observasi. Lembar observasi berisi tempat kosong dengan 4, 3, 2, 1. Format ini diisi oleh petugas (*observer*) atau oleh peneliti. Menurut Sudjana (2012:17) data yang terkumpul melalui lembar observasi diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah kategori}}{\text{Jumlah semua aktivitas}} \times 100\%$$

b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket respon siswa yang berfungsi untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran pendekatan permainan. Angket pada penelitian ini terdiri atas 20 pernyataan yang terdiri pernyataan positif dan negatif.

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket yang diberikan pada siswa disusun berdasarkan Skala Likert (*Likert scale*) yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap yang mencerminkan sikap-sikap sangat setuju, setuju, tidak setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya tugas siswa adalah memilih alternatif sikap yang sesuai dengan keadaan dirinya sendiri. Sikap tersebut dinyatakan dengan cara memberi tanda cek (√) pada ruang bernomor sesuai dengan kecenderungannya. Data yang dikumpulkan dengan angket kemudian diubah menjadi bilangan SS = 5, S = 4, N=3, TS = 2 dan STS = 1 untuk pernyataan positif mendukung dan sebaliknya SS = 1, TS = 2, N = 3, TS = 4 dan STS = 5 untuk pernyataan negatif mendukung (Ruseffendi, 1991). Menurut Sudjana (2012:18) data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata respon siswa} = \frac{\text{jumlah skor tiap pernyataan}}{\text{banyak nya pernyataan}}$$

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model PTK dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar ada empat tahap yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap menyusun rancangan tindakan (*Planning*). Pada tahap ini berupa rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Secara rinci tahap ini meliputi: mengidentifikasi masalah, menetapkan mengapa penelitian tersebut dilaksanakan, merumuskan masalah, menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban berupa rumusan hipotesis, mengumpulkan instrument pengumpul data, dan membuat rinci rancangan tindakan.

Pelaksanaan tindakan (*Acting*). Tahap ini merupakan rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

Tahap pengamatan (observasi). Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Refleksi.

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Keempat tahap diatas dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rencana sampai dengan refleksi.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri atas dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan pada faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur penelitian secara garis besar sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat per sub pokok bahasan. Sub pokok bahasan yang direncanakan yaitu tentang aktivitas permainan bolavoli.

2. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan siklus I berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disetujui oleh pembimbing, antara lain:

- a. Kegiatan awal meliputi: berdoa sebelum belajar, apersepsi dan memotivasi siswa.
- b. Kegiatan inti meliputi

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Februari 2015. Jumlah siswa yang hadir pada siklus I adalah 22 siswa. Pembelajaran Penjas dengan menggunakan pendekatan bermain.

Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti dibantu oleh guru penjas yang bertindak sebagai *observer*. Fungsi *observer* (pengamat) yaitu untuk dijadikan teman

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diskusi dalam mengidentifikasi permasalahan ataupun kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain serta mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kekurangan tersebut akan diperbaiki pada tindakan pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Materi yang diberikan pada siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu aktivitas permainan bolavoli dengan Sub materi cara persiapan serangan dan mencetak skor.

Kegiatan awal meliputi: berdoa sebelum belajar, memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir serta alasannya. Apersepsi tujuannya untuk mempersiapkan siswa mengikuti materi yang akan diberikan hari itu. Apersepsi yang peneliti lakukan yaitu bertanya tentang sub materi cara persiapan serangan dan mencetak skor. Memotivasi siswa agar siswa terdorong dan mempunyai keinginan untuk mempelajari materi yang akan diberikan, yaitu aktivitas permainan bolavoli. Motivasi yang dilakukan peneliti dengan cara memberi gambaran manfaat mempelajari materi yang dipelajari hari itu, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Tahap kegiatan inti yaitu, 1) siswa dibagi kedalam kelompok, 2) Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang akan diberikan dan yang akan dilakukan, 3) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang akan diberikan mengenai persiapan serangan dan cara mencetak skor, 4) siswa melakukan permainan bolavoli 2 lawan 2 sebanyak dua kali sentuhan. 5) memberi motivasi dan penguatan. 6) melakukan *drill* bagaimana cara melakukan persiapan serangan dan cara mencetak skor.

Tahap kegiatan akhir pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilakukan peneliti adalah : 1) Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi proses pembelajaran, berdoa, 2) Melakukan refleksi dengan Tanya jawab kepada peserta didik, 3) Menarik kesimpulan dan hasil belajar..

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar dengan dibantu oleh observer lain dengan tujuan untuk membantu mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I berlangsung.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis kelemahan atau kekurangan yang terjadi guna memperbaiki tindakan selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus II, peneliti terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain dengan memodifikasi pembelajaran. Materi pada siklus II yaitu cara persiapan sreangan dan mencetak skor.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berpedoman pada RPP, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal meliputi: berdoa sebelum belajar, membahas PR yang dianggap sulit oleh siswa, apersepsi dan memotivasi siswa.
- b. Kegiatan inti meliputi.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, sub pokok bahasan yang dipelajari disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah di susun yaitu tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2013. Secara umum langkah-langkah tindakan II sama dengan tindakan I. Akan tetapi pada langkah ini ada beberapa perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi dan temuan pada siklus I. Tindakan siklus II di bagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal meliputi: berdoa sebelum belajar, memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir serta alasannya. Apersepsi tujuannya untuk mempersiapkan siswa mengikuti materi yang akan diberikan hari

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu. Apersepsi yang peneliti lakukan yaitu bertanya tentang materi persamaan dan pertidaksamaan linear yang pernah dipelajari di siklus I. Memotivasi siswa bertujuan agar siswa terdorong dan mempunyai keinginan untuk mempelajari materi yang akan diberikan, yaitu persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. Motivasi yang dilakukan peneliti dengan cara memberi gambaran manfaat mempelajari materi yang dipelajari hari itu dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini penulis memunculkan pendekatan bermain. Tahap langkah utama, yaitu aturan dan perlengkapan permainan dimodifikasi untuk memastikan bahwa setiap siswa mampu bermain dan memiliki wawasan yang memadai tentang bentuk permainan yang dilakukannya, selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa tahap : 1) siswa dibagi ke dalam kelompok, 2) peserta didik diminta agar memperhatikan materi pembelajaran permainan bolavoli dengan sub materi cara persiapan serangan dan mencetak skor, 3) ditugaskan peserta didik untuk membuat beberapa pertanyaan tentang persiapan serangan, 4) menjelaskan materi tentang persiapan serangan dan mencetak skor, 5) kesesuaian materi yang di bahas dengan indikator, 6) mengajukan pertanyaan pada siswa, 7) memberi kesempatan siswa untuk bertanya, 8) memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan, 9) penggunaan media pembelajaran, 10) kejelasan menyajikan konsep, 11) memberi contoh kepada peserta didik tentang materi persiapan serangan dan mencetak skor, 12) memberi tugas 13) memberi motivasi dan penguatan, dan 14) memberikan kesimpulan pembelajaran.

Tahap kegiatan akhir pelaksanaan tindakan pada siklus II yang dilakukan peneliti adalah : Melakukan refleksi atau membuat rangkuman melibatkan siswa, Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengaya

3. Pengamatan

Sandi Purnama, 2015

MODIFIKASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN Toblong 1 Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar dengan dibantu oleh observer lain dengan tujuan untuk membantu mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II berlangsung.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis kelemahan atau kekurangan yang terjadi guna memperbaiki tindakan selanjutnya.